



Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta



**RENCANA
STRATEGIS**
**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PERIODE 2020 – 2025



RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020 – 2025

SAMBUTAN DEKAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan Inayah-Nya sehingga Renstra FT UNY 2020 - 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Renstra FTUNY merupakan rencana strategis yang akan ditempuh FT UNY dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan. Renstra FT UNY disusun berdasar Renstra UNY yang mengacu pada Visi UNY dan Visi FT UNY yang dipertajam dengan analisis SWOT dan dilengkapi dengan data penting dan kerangka berpikir dalam mengidentifikasi isu strategis.

Renstra FT UNY disusun menggunakan acuan yang komprehensif, yang meliputi Renstra UNY, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Cetak Biru Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif 2025, *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia, keanekaragaman kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Penyusunan Renstra ini diletakkan dalam konteks FT UNY, konteks UNY, kontek lokal (DIY), konteks nasional, konteks regional (ASEAN), dan konteks global, yang semuanya akan dapat menjamin relevansi program-program FT UNY dengan tuntutan perkembangan masyarakat.

Akhirnya, mewakili Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, dan semua pihak yang telah mendukung. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini kedalam program tahunan selama lima tahun dari 2020-2025.

Yogyakarta, 20 Januari 2020



Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D
NIP. 19640205 198703 1 001

DAFTAR ISI

SAMBUTAN DEKAN	2
DAFTAR ISI	3
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Landasan.....	6
1.2.1. Landasan Yuridis (Hukum).....	6
1.2.2. Landasan Filosofis	8
1.2.3. Landasan Ilmiah	9
1.2.4. Landasan Pedagogis	9
1.2.5. Landasan Keseimbangan.....	10
1.3. Metode Penyusunan	11
BAB II. ANALISIS KONDISI INTERNAL	12
2.1. Kualifikasi Akademik Sumber Daya Manusia	12
2.2. Profil Mahasiswa dan Lulusan	15
2.3. Prestasi	18
2.4. Kerjasama	19
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN ETIKA.....	21
3.1. Visi.....	21
3.2. Misi.....	21
3.3. Tujuan	21
3.4. Sasaran.....	21
3.5. Strategi Pencapaian	22
3.6. Etika Fakultas.....	22
BAB IV. INDIKATOR KINERJA PROGRAM.....	23
BAB V. KERANGKA IMPLEMENTASI.....	33
5.1. Penyebarluasan Renstra.....	33
5.2. Implementasi Renstra	34
5.2.1. Penjabaran Kerangka Strategi Implementasi Renstra.....	34
5.2.2. Dukungan stakeholder	41
5.2.3. Sumber Daya Lain.....	42
5.2.4. Koordinasi dan pelaporan	44
5.2.5. Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan	45
5.3. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan.....	47
5.3.1. Tujuan pemantauan dan evaluasi (<i>Why</i>)	47
5.3.2. Objek pemantauan dan evaluasi (<i>What</i>).....	47
5.3.3. Waktu pemantauan dan evaluasi (<i>When</i>).....	48
5.3.4. Pelaksana pemantauan dan evaluasi (<i>Who</i>).....	48
5.3.5. Tempat pemantauan dan evaluasi (<i>Where</i>).....	49
5.3.6. Mekanisme pemantauan dan evaluasi (<i>How</i>)	49
5.4. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome.....	51
5.4.1. Pembukaan Program Studi Baru	51

5.4.2. Penutupan Program Studi.....	51
5.5. Program Keberlanjutan.....	52
BAB VI. PENUTUP	53

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan strategis Fakultas Teknik UNY (FT UNY) merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai tujuan FT UNY. Perencanaan strategis berkaitan dengan perumusan arah pengembangan lembaga ke masa depan, untuk mencapai sasaran-sasaran jangka panjang dan jangka pendek. Perencanaan Strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju 5 sampai 10 tahun ke depan.

Rencana Strategis (Renstra) FT UNY Periode Tahun 2020-2025 merupakan kristalisasi visi dan misi serta komitmen sivitas akademika untuk merealisasikan program kegiatan dalam kondisi ideal di masa depan yang ingin dicapai. Untuk mencapai hal tersebut perlu dipertimbangkan beberapa faktor keadaan dari lingkungan internal maupun dari lingkungan eksternal agar dapat meraih keberhasilan pada periode lima tahun mendatang.

Renstra FT UNY Periode Tahun 2016-2020 adalah dokumen yang bersifat strategis untuk periode 5 (lima) tahun yang menggambarkan rencana tahapan pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaiannya yang disusun sesuai kebutuhan dan pengembangannya berdasarkan skala prioritas. Renstra yang telah dirumuskan sebagai landasan dan arahan bagi penyelenggara program kegiatan FT UNY. Renstra memiliki kedudukan sebagai dasar perencanaan dan penyelenggaraan program kegiatan tridharma serta program pengembangannya. Renstra merupakan penjabaran dan perwujudan kehendak, aspirasi, kebutuhan sivitas akademika dan stakeholders.

Rencana Strategis FT UNY (Renstra FT UNY) 2020-2025 disusun dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Renstra UNY 2020-2025, serta visi dan misi FT UNY dalam rangka mengembangkan diri dari menuju World Class University (WCU) 2025. World Class University yang dimaksud ialah Universitas Kependidikan Kelas Dunia (UKKD) yang mampu mencapai peningkatan kolaborasi, daya saing kompetitif, serta daya saing komparatif pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional dalam bidang pendidikan, kebudayaan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat dengan tetap berjiwa lokal dan nasional Indonesia. Untuk mewujudkan sasaran pokok FT UNY 2005-2025, perlu disusun Renstra dengan tridharma perguruan tinggi sebagai ruang lingkup utama pengembangan FT UNY.

Renstra FT UNY ini adalah untuk periode 2020-2025. Renstra tahap keempat (terakhir) dalam pencapaian UKKD ini mengacu pada koridor tugas pokok dan fungsi perguruan tinggi, yaitu: (1) pengembangan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya dan selaras dengan berbagai kebutuhan; (2) pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat; dan (3) peningkatan

kehidupan masyarakat Indonesia, dan kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Upaya yang ditempuh dalam rangka mewujudkan FT UNY sebagai UKKD dilakukan atas dasar landasan yang kokoh, baik hukum, filosofi, maupun ilmiah (empirik) selaras dengan tuntutan masa depan bangsa Indonesia sebagai anggota masyarakat dunia.

1.2. Landasan

1.2.1. Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan Renstra 2020-2025 didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- 5) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- 7) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

- 9) Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
- 10) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
- 11) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- 12) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- 14) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 15) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 16) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019;
- 17) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 333 tahun 2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kemenristekdikti;
- 18) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
- 20) Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.

1.2.2. Landasan Filosofis

Dalam rangka membangun fakultas yang sehat, tangguh, yang mampu melaksanakan tugas dan fungsi utama pendidikan yang mendasarkan pada tiga sistem nilai utama pendidikan yaitu: ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan, maka FT UNY dalam menyusun rencana strategis mendasarkan pada filosofi pendidikan humanis dan religius. Pendidikan humanis bermakna dalam pengembangan keilmuan dan profesi kependidikan yang menjadi tugas dan fungsi utama FT UNY diarahkan untuk membangun manusia yang meninggikan harkat-martabat kemanusiaannya sehingga terbentuklah sosok manusia dengan kepribadian mandiri dan cerdas.

Pendidikan *religious* bermakna bahwa proses peningkatan harkat-martabat manusia selalu dilandasi oleh nilai-nilai keagamaan yang berdimensi vertical dan horizontal sebagaimana tercermin dalam falsafah Pancasila. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh FT UNY harus menghasilkan insan-insan yang Berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, berpersatuan dan kesatuan Indonesia, berkerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, berkeadilan dan berkesetiakawanan sosial, berpatriotis membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, dan berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. FT UNY berkomitmen mendidik peserta didiknya agar karakter kebangsaan Indonesia (nasionalismenya) kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjiwa Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Secara epistemologis, pengembangan FT UNY pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang dapat secara berkelanjutan menyejahterakan masyarakat Indonesiasecara lahir dan batin. Ini berarti bahwa dalam proses pengembangannya FT UNY dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa, yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversori) dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier); (2) mengembangkan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) meningkatkan/ memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, dan olahraga. Di samping itu, FT UNY harus peka, mampu dan sanggup menanggapi tuntutan-tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah-tengah kehidupan bangsa-bangsa lain di dunia. Untuk itu, pengembangan UNY dituntut untuk diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman. Bahkan UNY dituntut untuk memiliki prakarsa/inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif, tidak hanya aktif apalagi reaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat peserta didik, serta membangun bangsa.

1.2.3. Landasan Ilmiah

Pengembangan FT UNY didasarkan pada landasan ilmiah multi dimensi, baik landasan psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Pengembangan FT UNY harus dilakukan secara efektif dan efisien, berdasarkan analisis fakta, bukan opini dan kepentingan. Prinsip-prinsip penelitian dan pengembangan menjadi dasar dan pengembangan FT UNY kedepan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan seyogyanya mencakup dua jenis analisis, baik analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak) maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik-praktik yang ada), misalnya perbaikan pendidikan masyarakat. Perbaikan karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Ini semua dapat terwujud jika UNY memiliki struktur (sistem), *figure* (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak.

Secara empirik menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah sehingga FT UNY dituntut untuk mengembangkan program-programnya berdasarkan keunggulan/ kearifan lokal, dan jati diri Indonesia, yang diciri-khasi oleh keberagaman sosial-budaya dengan segala keunikan etnik dalam masing-masing suku dan keberagaman kekayaan alam fisik, baik kekayaan yang terkandung dalam bumi (berbagai jenis tambang minyak, emas perak, batubara, besi, dll.), dalam laut (harta karun dalam kapal- kapal kerajaan masa lalu, ikan dan rumput laut, keindahan taman laut), dan kekayaan hayati dimuka bumi (keragaman flora dan fauna). Selain itu, Indonesia juga memiliki kemajemukan sektor-sektor pembangunan, baik sektor primer (pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan/ kelautan, dan sebagainya), sektor sekunder (industri, perusahaan, dan sebagainya), sektor tersier/ jasa langsung (bank, transportasi, dan sebagainya), maupun sektor kuarter/jasa tidak langsung (konsultan, penasehat, dan sebagainya).

1.2.4. Landasan Pedagogis

Meskipun UNY telah menjadi universitas, namun visi utamanya tetap pada pengembangan tenaga kependidikan yang didukung oleh tenaga non-kependidikan. Lebih lanjut ditegaskan lagi dalam salah satu misi utama UNY yang bunyinya adalah “menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kependidikan yang didukung oleh bidang non-kependidikan”. Dengan demikian, FT UNY diharapkan menghasilkan pendidik-pendidik profesional Pendidikan vokasi, penelitian-penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan, dan yang bermanfaat bagi perbaikan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik Pendidikan nasional. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi sangat penting sebagai dasar bagi pengembangan FT UNY kedepan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat.

Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di FT UNY karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (bakat, minat, dan kemampuan) sebagai calon tenaga

kependidikan dan pengembang ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi tenaga kependidikan dan pengembang ilmu pendidikan dan keguruan yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, dan cendekia.

1.2.5. Landasan Keseimbangan

Pengembangan FT UNY ke depan dilandasi wawasan lokal, nasional, dan global. Dengan mempertimbangkan dan memperhatikan wawasan tersebut pengembangan FTUNY memperhatikan asas keselarasan dengan pengembangan UNY, keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat individual dan sosial, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan kolaborasi, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, FT berkewajiban memberikan kontribusi maksimal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia.

Liberalisasi ekonom menimbulkan persaingan antar bangsa yang semakin ketat. Tantangan liberalisasi politik dan sosial budaya yang ditandai dengan berbagai fenomena perubahan sosial, seperti adanya pergeseran nilai moral, praktik neo liberalisme, individualisme, dan materialisme mengancam integritas dan kepribadian bangsa Indonesia. Menghadapi situasi dan kondisi ini, FT harus berperan dalam memikirkan dan menyiapkan SDM bangsa agar menjadi manusia yang bertaqwa, mandiri dan cendekia. FT harus mampu menguasai dan mengembangkan IPTEKS guna meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Untuk menghadapi tantangan nasional di atas pengembangan FT sebagai subsistem UNY harus berorientasi pada kepentingan nasional. Kebijakan itu sejalan dengan kegiatan Ditjen Dikti Kemdiknas (1) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya, (2) Penyediaan Layanan Pembelajaran dan Kompetensi Mahasiswa, (3) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu, (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama, dan (5) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tingkat regional, FT beradadi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang telah dikenal sebagai kota budaya dan kota pendidikan, olehkarena itu FT UNY berkewajiban untuk selalu memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya adiluhung yang telah mengakar kuat dimasyarakat Yogyakarta. Sebagai universitas yang berlokasi di kota pendidikan, tugas pokok dan fungsi FT sangat strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Renstra FT UNY 2020-2025 ini disusun berdasarkan landasan hukum yang berlaku, landasan filosofis yang mendasari terbentuknya sejarah dan budaya, nilai-nilai dasar dan pendekatan ilmiah yang digunakan sebagai dasar pengembangan diri FT UNY. Terdapat sepuluh bidang pengembangan yang menjadi ruang lingkup pengembangan FT

UNY, yaitu (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian Kepada Masyarakat, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Kemahasiswaan, (6) Kewirausahaan, (7) Tata Pamong dan Kerja Sama, (8) Keuangan, (9) Prasarana dan Sarana, dan (10) Layanan akademik dan non-akademik berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tiga bidang yang pertama merupakan core business FT UNY, dan tujuh bidang lainnya adalah bidang pendukung utama. FT UNY sebagai perguruan tinggi memiliki otonomi untuk beradaptasi dengan berbagai aspek perubahan khususnya berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian, Renstra FT UNY disusun agar FT UNY dapat berkontribusi pada pembangunan nasional, sehingga berkembang dan mendapat pengakuan baik di tingkat regional maupun global.

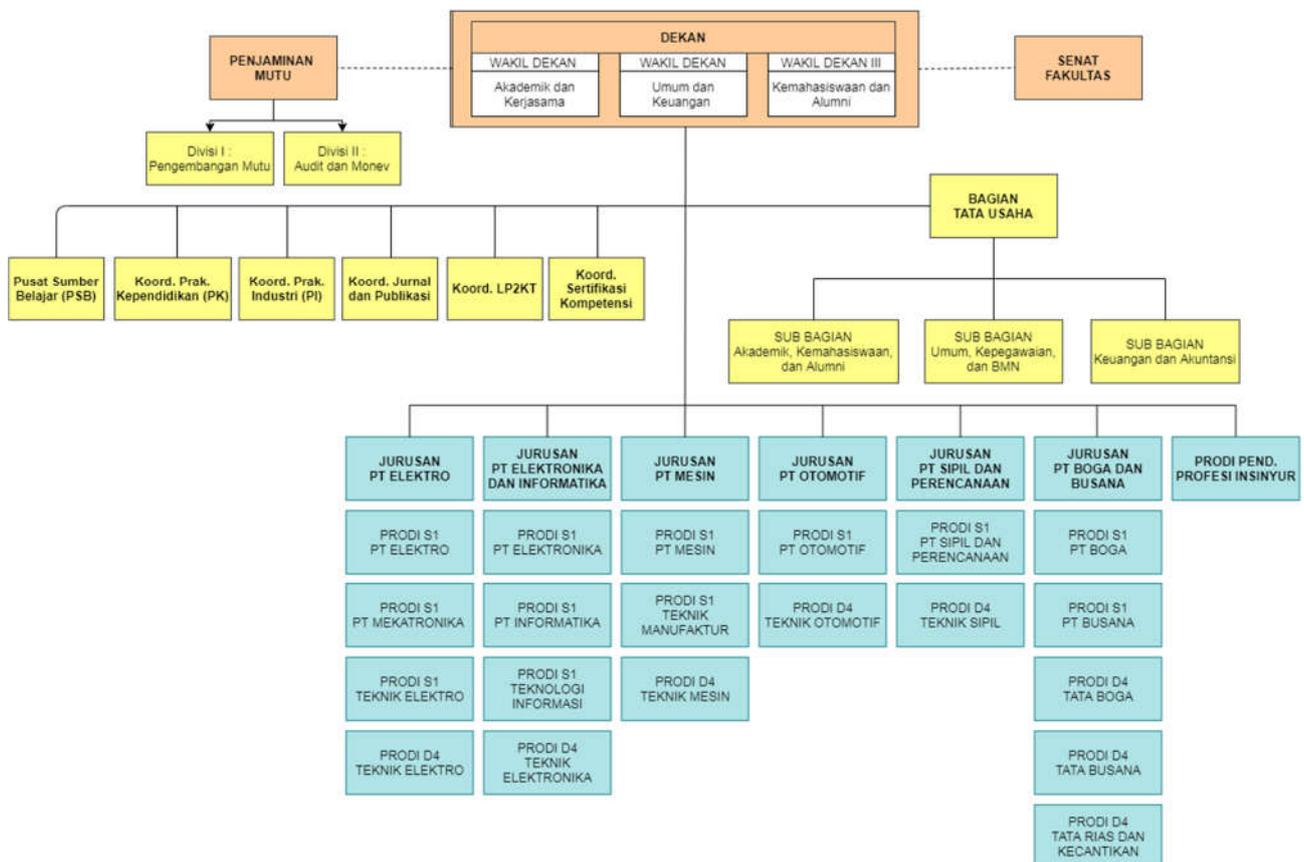
1.3. Metode Penyusunan

Metodologi dan pendekatan yang dipergunakan dalam melakukan perumusan dan penyusunan Renstra FT UNY Periode 2020 – 2025 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengkajian terhadap visi, misi, dan tujuan UNY serta Renstra UNY 2020-2025, dan kaitannya dengan peraturan Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Melakukan pengkajian terhadap visi, misi, dan tujuan FT UNY, serta dokumen yang terkait.
- 3) Melakukan pengkajian terhadap isu-isu dan tantangan eksternal dan global kaitannya dengan tugas dan fungsi FT UNY
- 4) Melakukan wawancara/diskusi/FGD/analisis data terkini agar dapat memberikan gambaran nyata kondisi terkini.
- 5) Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan FT UNY
- 6) Melakukan perancangan Rencana Strategis FT UNY periode 2020-2025

BAB II. ANALISIS KONDISI INTERNAL

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 6 Jurusan dan 21 program studi S1 dan D3 serta 1 program studi Profesi Insinyur. Program studi S1 sebanyak 13 dan Sarjana Terapan sebanyak 8 program studi. Namun demikian ke depan semua program studi Sarjana Terapan akan dilakukan pemisahan dari Fakultas Teknik dan tergabung dalam sekolah vokasi di kampus Wates. Adapun keenam jurusan di Fakultas Teknik tersebut adalah (1) Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, (2) Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, (3) Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, (4) Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif, (5) Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, dan (6) Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana. Bab analisis kondisi internal akan mencakup analisis tentang kualifikasi akademik sumber daya manusia, profil mahasiswa dan lulusan, prestasi yang telah diraih, serta kerjasama yang telah dilakukan baik kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri.



Gambar 2. Struktur Organisasi UPPS (FT UNY)

2.1. Kualifikasi Akademik Sumber Daya Manusia

Menurut pangkalan data universitas <http://pdpt.uny.ac.id/>, sumber daya manusia di Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) per September 2019 terdiri atas 230 dosen dan 108 orang tenaga kependidikan. Sedangkan jumlah mahasiswa Fakultas Teknik pada tahun 2018/2019 yang aktif adalah 4.725 orang. Dengan demikian rasio dosen mahasiswa adalah 1:20. Rasio tersebut terbilang ideal

dalam pelaksanaan belajar mengajar di Fakultas Teknik yang mengedepankan pada mata kuliah praktik. Sementara itu, jumlah tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Teknik adalah 108 orang untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Persentase kualifikasi akademik dosen menurut jenjang pendidikan dapat dilihat dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Kualifikasi Akademik Dosen 2 Tahun Terakhir

No	Jenjang Pendidikan	2018		Sept 2019	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Dosen bergelar S1	0	0%	0	0%
2	Dosen bergelar S2	154	65.25%	146	63.5%
3	Dosen bergelar S3	82	34.75%	84	36.5%
Total		236	100%	230	100%

Berdasarkan Tabel 2.1 diketahui bahwa program nolisasi dosen bergelar S1 di Fakultas Teknik dalam 2 tahun terakhir ini telah berhasil. Kemudian, profil dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya dalam 2 tahun terakhir dipaparkan dalam Tabel 2.2.

Berdasarkan Tabel 2.2, diperoleh informasi terkait kenaikan jabatan fungsional yang cukup signifikan dari Tenaga pengajar ke Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala hingga Guru Besar. Sedangkan, jumlah dosen bersertifikasi pendidik sebesar 172 atau 74.78%. Kemudian profil tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian adalah PNS 47 orang (43,5%), tenaga kontrak 57 orang (53%) dan tenaga harian 4 orang (3,7%).

Tabel 2.2. Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	2018		Sept 2019	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Dosen Tidak Tetap (kontrak)	8	3.39%	2	0.86%
Tetap Non PNS	5	2.12%	5	2.17%
CPNS/ Tenaga Pengajar	46	19.49%	40	17.39%
Asisten Ahli	39	16.52%	42	18.26%
Lektor	60	25.42%	59	25.65%
Lektor Kepala	67	28.38%	68	29.56%
Guru Besar/ Profesor	11	4.66%	14	6.09%
Total	236	100%	230	100%

Selanjutnya kegiatan pembinaan dan pengembangan karier dosen melalui studi lanjut dilaksanakan untuk tingkat S2 dan S3. Sumber biaya studi lanjut tersebut berasal dari beasiswa dan mandiri. Jumlah dosen yang mengajukan studi lanjut dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut ini.

Tabel 2.3 Jumlah Dosen yang studi lanjut selama 3 tahun terakhir

Jenjang	2017			2018			Sept 2019		
	DN	LN	Lulus	DN	LN	Lulus	DN	LN	Lulus
S3	43	6	11	45	6	3	45	8	2
S2	2	-	2	-	-	-	-	-	-
Total dosen yang sedang menempuh studi	51			51			53		

Jika semua berjalan sesuai harapan, maka diperkirakan selama 2-5 tahun ke depan Fakultas Teknik akan memiliki tambahan 50 Doktor dari dalam dan luar negeri. Pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan seminar internasional di luar negeri di antaranya sebagai berikut.

Tabel 2.4 Jumlah seminar internasional di luar negeri yang diikuti oleh dosen

Tahun	Jumlah Seminar di LN yang Diikuti	Jumlah Dosen
2017	5	10
2018	6	7
Sept 2019	6	7

2.2. Profil Mahasiswa dan Lulusan

Sistem rekrutmen mahasiswa di FT UNY mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, yaitu bahwa pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi dilakukan melalui: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN); Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); dan Penerimaan mahasiswa baru secara mandiri. Khusus untuk seleksi mandiri (SM) dilakukan melalui Seleksi Berbasis Prestasi, Ujian Tulis, dan Seleksi Mandiri menggunakan hasil nilai SBMPTN.

Data calon mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2019 mengenai kuota, animo, diterima, dan terdaftar/registrasi dapat dilihat dalam Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5. Data mahasiswa Baru Fakultas Teknik Tahun 2019

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Animo	29110
2.	Diterima	1544
3.	Registrasi	1331
4.	Animo/diterima	18,85
5.	Registrasi/diterima (%)	86%

Secara rerata, maka prodi Sarjana Strata 1 (87%) memiliki tingkat kepercayaan dari calon mahasiswa baru yang lebih tinggi daripada jenjang Diploma (85%).

Tabel 2.6 Jumlah mahasiswa aktif per September 2019

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Pendidikan Teknik Elektro	865
2.	Pendidikan Teknik Elektronika & Informatika	635
3.	Pendidikan Teknik Mesin	643
4.	Pendidikan Teknik Otomotif	568
5.	Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan	742
6.	Pendidikan Teknik Boga & Busana	1272
Jumlah mahasiswa total:		4725

Jumlah lulusan Fakultas Teknik selama 3 tahun terakhir dipaparkan dalam Tabel 2.7 berikut ini.

Tabel 2.7. Jumlah lulusan S1 dan D3 selama 3 tahun terakhir

Tahun	D3	S1	S1 (PKS)	Total
2017	269	609	68	946
2018	203	570	40	813
Sept 2019	296	451	44	791
Total	764	1838	179	2550

Tabel 2.8. Rata-rata IPK Lulusan Prodi S1

No.	Program Studi	Rata-rata IPK		
		2017	2018	Sept 2019
1	PT. Elektro	3,32	3,37	3,36
2	PT. Mekatronika	3,30	3,41	3,35
3	PT. Elektronika	3,42	3,44	3,38
4	PT. Informatika	3,43	3,47	3,39
5	PT. Mesin	3,31	3,44	3,41
6	PT. Otomotif	3,30	3,36	3,39
7	PT. Sipil dan Perencanaan	3,27	3,27	3,25
8	PT. Boga	3,51	3,49	3,57
9	PT. Busana	3,51	3,50	3,44
	Fakultas	3,37	3,42	3,39

Rerata IPK S1 senantiasa mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Sementara itu untuk rerata masa studi prodi S1 di Fakultas Teknik selama 3 tahun terakhir cenderung semakin panjang tapi untuk yang prodi D3 justru cenderung semakin pendek hingga makin mendekati 3 tahun sesuai dengan rancangan kurikulum. Bahkan beberapa prodi rerata masa studinya di bawah 3 tahun.

2.3. Prestasi

Semua prodi S1 kependidikan di Fakultas Teknik terakreditasi A oleh BAN-PT kecuali prodi PT. Informatika masih B. Pada tahun 2019, program studi D3 Teknik Mesin dan D3 Teknik Busana telah memperoleh perpanjangan ijin operasional dan memperoleh akreditasi A dari BAN-PT.

Kemudian pada tahun 2019, Fakultas Teknik telah menyelenggarakan Seminar yang bertaraf Internasional yakni *International Conference on Electrical, Electronics, Informatics, and Vocational Education* dan *International Conference on Technology and Vocational Teachers*.

Fakultas Teknik senantiasa meng-upgrade dan meng-update pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai hal, salah satunya dengan mendatangkan dosen tamu dari luar negeri untuk kegiatan kuliah umum dan PBM. Pada tahun 2018 dan 2019 FT UNY menyelenggarakan stadium general sebanyak masing-masing 6 even per tahun. Dalam Studium Generale tersebut diundang dosen-dosen dari kampus luar negeri, dalam negeri, ataupun narasumber dari praktisi industri.

Jurnal pada level jurusan di lingkungan Fakultas Teknik telah menggeliat dengan terindeks Sinta 4 dan 5. Selain itu, jurnal jurusan PTBB juga mulai aktif kembali setelah mengalami kevakuman. Sedangkan JPTK sudah proses submit untuk terindeks Scopus. Tentu ini, menjadi sebuah langkah maju dalam rangka peningkatan kualitas publikasi ilmiah di UNY khususnya di Fakultas Teknik.

Jumlah judul penelitian selama 3 tahun terakhir fluktuatif menyesuaikan dana dan skim penelitian yang tersedia. Pada Tahun 2019 (per September), jumlah penelitian yang berhasil dibiayai dari Kemenristekdikti berjumlah 14 judul dengan total dana Rp 1.549.582.000,- Sedangkan 64 judul lainnya dibiayai universitas dengan total Rp 1.363.000.000,-.

Tidak berbeda dengan penelitian, pada PPM pun jumlahnya juga fluktuatif menyesuaikan perubahan skim dan pendanaan yang tersedia. Pada tahun 2019 (per September), sebanyak 7 judul PPM berhasil memperoleh pembiayaan dari Kemenristekdikti dengan total dana Rp 539.200.000,-. Sedangkan 45 judul lainnya dibiayai universitas dengan total Rp 378.000.000,-.

Hingga september 2019 sudah cukup banyak artikel dari dosen yang terpublikasi melalui pelaksanaan dua Seminar Internasional yakni *International Conference on Technology and Vocational Teachers (ICTVT)* dan *International Conference on Electrical, Electronics, Informatics, and Vocational Education (ICE-ELINVO)* yang telah bekerjasama dengan IoP Publishing yang terindeks scopus. Jumlah ini berpotensi untuk meningkat signifikan karena masih ada tiga seminar internasional yang akan diselenggarakan, yakni *International Conference on Home Economics and Creative Industry (ICoHECI)* oleh Jurusan PTBB pada 5 Oktober 2019, *International Conference on Vocational Education of Mechanical and Automotive Technology (ICoVEMAT)* oleh Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif pada 12

Oktober 2019 serta 2nd *International Conference on Sustainable Infrastructure (ICSI)* pada 28-29 Oktober 2019.

Dosen-dosen di Fakultas Teknik terus meningkatkan upaya untuk memperoleh HaKI dimana pada 2018 terjadi lonjakan yang sangat signifikan khususnya pada Hak Cipta. Hal ini menunjukkan bahwa dosen serta mahasiswa Fakultas Teknik tidak pernah berhenti berkarya untuk memberikan sumbangsih pengetahuan kepada masyarakat.

Tabel 2.9. Jumlah perolehan HaKI dosen Fakultas Teknik 3 tahun terakhir

Tahun	Hak Cipta	Paten	Merek Dagang	Jumlah
2017	13	14	1	28
2018	114	7	0	121
2019	63	3	0	66

Fakultas Teknik terus mendukung usaha menumbuhkan usaha rintisan yang berbasis teknologi dan inovasi di mana tahun 2019 memunculkan produk inovasi dosen dan mahasiswa sejumlah 40 produk. Contoh produk adalah mobil listrik *E-Car*.

Jumlah judul PKM mahasiswa yang didanai selama tiga tahun terakhir mengalami kecenderungan menurun seiring dengan perubahan kebijakan kuota PKM secara nasional. Namun demikian, Fakultas Teknik selalu menduduki peringkat atas di UNY dalam perolehan jumlah judul PKM yang didanai.

Mahasiswa Fakultas Teknik juga sering menjuarai kompetisi di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Seperti misalnya juara lomba robot di Korea Selatan, selengkapnya dapat di akses di presma.uny.ac.id.

Jumlah beasiswa yang diterima mahasiswa Fakultas Teknik fluktuatif sesuai dengan skim yang disediakan pemerintah dan pihak swasta. Jenis beasiswanya adalah: PPA, Bidik Misi, Dikpora, BBP-PPA, Supersemar, Toyota-Astra.

2.4. Kerjasama

Fakultas Teknik UNY menjalin kerjasama baik pada level nasional maupun internasional dengan berbagai instansi. Kerjasama internasional yang dijalin Fakultas Teknik meliputi, Keanggotaan *The Regional Cooperation Programme to Improve the Quality and Labour Market Orientation of Technical and Vocational Education and Training (RECOTVET)*, Praktik Mengajar di Malaysia, dan Magang industri di Jepang serta Sit-In mahasiswa dari Malaysia. Pada Oktober 2018-Januari 2019, 3 dosen Fakultas Teknik UNY dikirim mengajar di UTHM Malaysia dalam program *visiting professor*. Kemudian sejumlah mahasiswa diberangkatkan ke Malaysia untuk melaksanakan Praktik mengajar di *Vocational College* sekitar Johor di bawah koordinasi UTHM, dimulai dari periode Februari hingga Mei 2019.

Magang internasional menggandeng 4 Perusahaan dari Jepang, yaitu Domremy Co. Ltd, CSS Co. Ltd, Misaiji Kogyosho Co., Ltd., Sagami Fresh Co., Ltd., FT UNY mengirimkan mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Teknik Boga, Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Teknik Otomotif untuk magang di Jepang selama 6 bulan hingga satu tahun penuh. Hal ini sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai kompetensinya agar kelak mampu bersaing di pasar kerja global

Sedangkan kerjasama nasional meliputi kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta. Kerjasama dengan industri yaitu magang mahasiswa, rekrutmen kerja, serta peningkatan peralatan di lab dan bengkel. Bekerjasama dengan PT. Tata Sarana Mandiri, Fakultas Teknik mendapat hibah alat berupa Modul IoT (*Internet of Things*) Kit beserta SDK (*Starter Development Kit*) untuk menunjang pengembangan kurikulum dan modul pelatihan IoT.

Di tingkat regional, Fakultas Teknik terus dipercaya sebagai pengelola pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen-dosen Fakultas Teknik didaulat sebagai dewan juri dan pembuat soal untuk tiap bidang lomba, seperti *CAD Mechanical Engineering*, *IT Network System*, *Cabinet Making*, *Welding* dan lain-lain. Selain itu, LKS SMK Kabupaten Klaten tahun 2019 juga masih diselenggarakan di Fakultas Teknik UNY.

BAB III. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI PENCAPAIAN DAN ETIKA

3.1. Visi

Visi Fakultas Teknik adalah menjadi Fakultas yang unggul, kreatif, dan inovatif di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan pada tahun 2025.

3.2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan yang didukung bidang non-kependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan di bidang kependidikan dan nonkependidikan.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik, bersih, dan akuntabel
- 5) Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung pencapaian visi Fakultas Teknik

3.3. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berprestasi tinggi dan bersertifikat keahlian profesional
- 2) Menghasilkan penelitian untuk turut mengembangkan ilmu dan teknologi di bidang kependidikan dan non-kependidikan.
- 3) Mendukung pengembangan potensi dan kesejahteraan masyarakat
- 4) Memiliki tata kelola organisasi yang efisien
- 5) Mengembangkan potensi keilmuan dan profesionalisme civitas akademika Fakultas Teknik

3.4. Sasaran

- 1) Meningkatnya standar layanan pembelajaran dan kompetensi mahasiswa
- 2) Meningkatnya kualitas penelitian dalam rangka penemuan dan pengembangan ilmu serta PPM
- 3) Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.
- 4) Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

3.5. Strategi Pencapaian

- 1) Peningkatan kualitas proses pembelajaran dan kompetensi mahasiswa, melalui dua taktik: a) Implementasi SPMI, didasarkan pada pengalaman implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008, b) Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik tingkat nasional dan internasional
- 2) Peningkatan kualitas penelitian dosen dengan menyusun *Research Group* dan menargetkan publikasi ilmiah internasional terhadap hasil penelitiannya
- 3) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen, melalui perubahan proporsi dominan dosen berkualifikasi S2, menjadi dominan berkualifikasi S3
- 4) Peningkatan layanan kelembagaan dan kerjasama luar negeri, dengan penerapan prinsip *continuous quality improvement* melalui evaluasi periodik.
- 5) Peningkatan kualitas manajemen dengan penerapan prinsip *continuous quality improvement* berdasarkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008

3.6. Etika Fakultas

Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa Fakultas Teknik hendaknya mampu:

- 1) Bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma dan nilai moral masyarakat kampus yang ilmiah, santun, dan bermartabat
- 2) Mampu berpikir kritis, rendah hati, sopan, dan mengutamakan kejujuran akademik
- 3) Mampu berperan aktif dalam mewujudkan kehidupan kampus yang aman, nyaman, bersih, dan tertib

BAB IV. INDIKATOR KINERJA PROGRAM

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program	Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Menjadi rujukan mutu pendidikan	1. Peningkatan kualitas pendidikan									
	1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)									
	1. Persentase afirmasi	%	BA	20	20	20	20	20	20	20
	2. Persentase lulusan yang langsung bekerja (masa kerja di bawah 6 bulan)	%	BA	64	65	68	70	72	75	80
	3. Rata-rata IPK	(tidak ada)	BA							
	a. Diploma Tiga			3.42	3.43	3.44	3.45	3.46	3.47	3.48
	b. Diploma Empat			-	-	-	-	3.3	3.32	3.34
	c. S1			3.39	3.41	3.43	3.45	3.46	3.47	3.48
	d. S2 (PTE,PTEI,PTM,PKK)			3.5	3.75	3.76	3.76	3.77	3.77	3.78
	e. S3 (Interdisipliner, PTK)			3.74	3.75	3.76	3.76	3.77	3.77	3.78
	4. Rata-rata masa studi	tahun	BA							
	a. Diploma Tiga			3.15	3.13	3.11	3.09	3.07	3.05	3.03
	b. Diploma Empat			-	-	-	-	4.6	4.6	4.5
	c. S1			4.75	4.7	4.65	4.6	4.55	4.5	4.45
	d. S2			2.73	2.73	2.73	2.72	2.72	2.7	2.7
	e. S3			5.34	5.34	5.32	5.32	5.3	5.3	5.1
	5. Rata-rata skor tes kemampuan bahasa Inggris lulusan (Pro-TEFL/ TOEFL/ ekuivalen)	(tidak ada)	BA	430	430	430	431	431	432	432
	a. Diploma			430	433	436	439	442	445	448
	b. S1			447	450	453	456	459	462	465
	c. S2			469	470	470	471	471	472	472

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		d.	S3			486	487	487	488	488	489	489
	6.	Persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi		% dari lulusan prodi	BA	40	45	50	55	60	65	70
	7.	Rasio dosen dan mahasiswa		(tidak ada)	BA	26.45	26.43	26.41	26.39	26.38	26.37	26.36
		a.	Saintek									
			Diploma			28.68	28.67	28.66	28.65	28.64	28.63	28.62
			S1			37.21	37.2	37.19	37.18	37.17	37.16	37.15
			S2			15.56	15.55	15.54	15.53	15.52	15.51	15.5
			S3			0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17	0.17
		b.	Soshum									
			Diploma			24.11	24.1	24.09	24.08	24.07	24.06	24.05
			S1			31.54	31.52	31.5	31.48	31.46	31.44	31.42
			S2			16.32	16.31	16.3	16.29	16.28	16.27	16.26
			S3			16.96	16.96	16.96	16.96	16.96	16.96	16.29
	8.	Persentase mata kuliah dengan <i>blended learning</i>		%	BA	10	12	14	16	19	22	25
	9.	Persentase prodi vokasional dengan kurikulum berbasis industri		%	BA	10	12	14	16	18	20	22
	2.	Mobilitas internasional										
	1.	Jumlah mahasiswa internasional		Orang	BA/BPKS	1	13	13	13	13	13	13
	2.	Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti transfer kredit		Orang	BA/BPKS	36	38	40	42	44	46	48
		a.	Bertempat di PT-Dalam Negeri			2	3	4	5	6	7	8
		b.	Bertempat di PT-Luar Negeri			34	35	36	37	38	39	40

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
		3.	Jumlah mahasiswa transfer kredit di UNY	Orang	BA/BPKS							
		a.	Dari PT-Dalam Negeri			3	4	5	6	7	8	9
		b.	Dari PT-Luar Negeri			39	45	46	47	48	49	50
		4.	Jumlah <i>international visiting scholar</i> di UNY setiap tahun	Orang	BPKS	13	13	13	13	13	13	13
		5.	Jumlah dosen UNY sebagai <i>internasional visiting scholar</i> di LN setiap tahun	Orang	BPKS	5	13	13	13	13	13	13
		6.	Jumlah praktisi dunia usaha dan dunia industri yang mengajar di UNY		BA	15	13	13	13	13	13	13
		3.	Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran									
		1.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis penelitian dan inovasi iptek		LPPM	8	10	12	14	16	18	20
		2.	Jumlah bahan ajar perkuliahan berbasis PPM	Judul	LPPM	2	3	4	5	6	7	8
		4.	Meningkatkan implementasi pendidikan karakter berjatidiri Indonesia									
		1.	Jumlah prodi yang menerapkan upaya penanaman nilai-nilai dasar individu dalam perkuliahan		LPPM	11	13	13	13	13	13	13
		2.	Jumlah penelitian pendidikan karakter	Judul	LPPM	2	3	4	5	6	7	8
	Menumbuhkan kreativitas dan inovasi	2.	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan									
1.		Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian										
		1.	Jumlah penelitian kompetisi nasional	Judul	LPPM	7	8	9	10	11	12	13
		2.	Jumlah penelitian desentralisasi	Judul	LPPM	14	15	16	17	18	19	20
	3.	Jumlah penelitian unggulan	Judul	LPPM	18	19	20	21	22	23	24	

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	4.	Jumlah penelitian <i>research group</i>	Judul	LPPM	59	59	59	59	59	59	59	59
	5.	Jumlah penelitian kerja sama internasional	Judul	LPPM	6	13	13	13	13	13	13	13
	2.	Meningkatkan kinerja penelitian										
	1.	Jumlah publikasi terindeks scopus	Artikel	LPPM	109	150	200	250	300	350	400	
	2.	Jumlah publikasi terindeks WoS	Artikel	LPPM	5	8	11	14	17	20	23	
	3.	Jumlah publikasi di jurnal sinta 2	Artikel	LPPM	15	18	21	24	27	30	33	
	4.	Jumlah publikasi penelitian <i>research group</i>	Artikel	LPPM	59	59	59	59	59	59	59	
	5.	Jumlah publikasi penulis kerja sama internasional terindeks scopus	Artikel	LPPM	5	13	13	13	13	13	13	
	6.	Jumlah sitasi scopus	(tidak ada)	LPPM	200	220	250	290	340	400	500	
	7.	Jumlah KI terdaftar	Judul	LPPM	40	42	44	46	48	50	52	
	8.	Jumlah KI yang diberikan (granted)	Judul	LPPM	30	32	34	36	38	40	42	
	9.	Jumlah prototip R&D	Judul	LPPM	10	12	13	13	13	13	13	
	10.	Jumlah prototip industri	Judul	LPPM	5	6	7	8	9	10	11	
	3.	Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal										
	1.	Jumlah jurnal terindeks sinta 1	Jurnal	LPPM	0	0	0	1	1	1	1	
	2.	Jumlah jurnal terindeks sinta 2	Jurnal	LPPM	1	1	1	2	2	2	2	
	3.	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat										
	1.	Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM										
	1.	Jumlah PPM kompetitif nasional	Judul	LPPM	5	6	7	8	9	10	11	
	2.	Jumlah PPM desentralisasi	Judul	LPPM	2	3	4	5	6	7	8	
	3.	Jumlah PPM berbasis hasil penelitian	Judul	LPPM	5	6	7	8	9	10	11	

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		4.	Jumlah PPM berbasis pengembangan wilayah	Judul	LPPM	5	6	7	8	9	10	11
		5.	Jumlah PPM-KKN	Judul	LPPM	1	2	3	4	5	6	7
		6.	Jumlah PPM Kelompok	Judul	LPPM	33	39	39	39	39	39	39
		2.	Meningkatkan kinerja PPM									
		1.	Jumlah publikasi hasil PPM	Artikel	LPPM	5	6	7	8	9	10	11
		2.	Jumlah inovasi UNY yang dipakai masyarakat	Nama	LPPM	15	16	17	18	19	20	21
		3.	Jumlah komunitas (desa, sekolah, UKM, dll) binaan	Nama	LPPM	6	7	8	9	10	11	12
		4.	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia									
		1.	Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen									
		1.	Persentase doktor	%	BA	38.1	38.3	38.5	38.7	38.9	39.1	39.3
		2.	Persentase lektor kepala	%	BA	27.1	27.4	27.7	28	28.3	28.6	28.9
		3.	Persentase guru besar	%	BA	6.5	6.8	7.1	7.4	7.7	8	8.3
		4.	Jumlah jumlah dosen dengan h-indeks minimal 2	Orang	BA	7	8	9	10	11	12	13
		5.	Rata-rata sks pendidikan dosen per tahun	sks	BA	32	32	32	32	32	30	30
		6.	Jumlah dosen vokasi bersertifikat kompetensi	Orang	BA	20	22	24	26	28	30	32
		7.	Jumlah dosen vokasi magang di industri	Orang	BA	12	13	14	15	16	17	18
		2.	Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan									
		1.	Persentase tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	Persentase	BUK	2	3	4	5	6	7	8
		2.	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional	%	BUK	12	12	12	12	12	12	12

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program	Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Meningkatkan daya saing mahasiswa	5.	Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni									
	1.	Meningkatkan kualitas kemahasiswaan									
	1.	Jumlah mahasiswa berprestasi nasional	Orang	BKA	180	182	184	186	188	190	192
	2.	Jumlah mahasiswa berprestasi internasional	Orang	BKA	39	43	47	51	55	59	63
	2.	Meningkatkan keterlacakan alumni									
	1.	Indeks kepuasan pengguna lulusan	(1-5)	LPMP	3	3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
	2.	Jumlah pengguna lulusan yang terlacak	Instansi	LPMP	26	30	34	38	42	46	50
	3.	Meningkatkan peran alumni									
	1.	Adanya kontribusi alumni dalam pengembangan institusi	(tidak ada)	BKA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	2.	Jumlah fasilitas pendukung kegiatan alumni	Gedung	BKA	2	2	2	2	2	2	2
	6.	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan									
	1.	Menguatkan kapasitas inovatif									
	1.	Jumlah Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT)	Nama	LPPM	4	5	6	7	8	9	10
	2.	Jumlah inovasi (Produk, Model, dan Proses)	Nama	LPPM	10	12	14	16	18	20	22
3.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	Nama	LPPM	4	5	6	7	8	9	10	
2.	Meningkatkan kualitas kewirausahaan										
1.	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Orang	BKA	41	43	45	47	49	51	53	
Membangun reputasi akademik	7.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, layanan, dan kerja sama									
	1.	Mewujudkan tata pamong yang baik									
	1.	Akreditasi Perguruan Tinggi	(tidak ada)	LPMP	A	A	A	A	A	A	A

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
		2.	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	Prodi	LPMP	90	100	100	100	100	100	
		3.	Indeks kepuasan tata pamong	(1-5)	LPMP	Baru	3	3.5	4	4	4	
		2.	Menata program studi									
		1.	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	LPMP	8	9	9	9	9	9	9
		2.	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Prodi	LPMP	0	4	4	5	5	6	6
		3.	Persentase prodi vokasi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi	%	BA	61.5	100	100	100	100	100	100
		3.	Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi									
		1.	Jumlah pendapatan dari <i>income generating activity</i>	Milyar Rp	BUK	13.8	14	15	16	17	18	19
		2.	Predikat akuntabilitas	(tidak ada)	BUK	BB	BB	BB	BB	BB	A	A
		3.	Persentase PNBPU dalam membiayai biaya operasional	%	BUK	55	56	57	58	59	60	60
		4.	Jumlah nominal realisasi PNBPU BLU	Milyar Rp	BUK	8.2	8.2	8.2	8.2	8.2	8.2	8.2
		5.	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU	%	BUK	100	100	100	100	100	100	100
		6.	Dukungan manajemen dan operasional PTN	(tidak ada)	BUK	12	12	12	12	12	12	12
		4.	Meningkatkan kualitas kelembagaan iptek									
		1.	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)	Nama	LPPM	1	1	1	1	2	2	2
		2.	Tingkat maturitas Science Techno-Park	(tidak ada)	LPPM	Pratama	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Utama
		5.	Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama									

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program		Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
	1.	Jumlah profesor mitra	Orang	BPKS	45	48	51	54	57	60	63
	2.	Jumlah mitra industri	Nama	BPKS	26	30	34	38	42	46	50
	3.	Jumlah naskah kerja sama Dalam Negeri	Naskah	BPKS							
	a.	<i>Memorandum of Understanding</i>			21	23	25	27	29	31	33
	b.	<i>Memorandum of Agreement</i>			21	23	25	27	29	31	33
	c.	<i>Implementation Arrangement</i>			42	60	78	96	114	132	150
	4.	Jumlah naskah kerja sama Luar Negeri	Naskah	BPKS							
	a.	<i>Memorandum of Understanding</i>			6	7	8	9	10	11	12
	b.	<i>Memorandum of Agreement</i>			6	7	8	9	10	11	12
	c.	<i>Implementation Arrangement</i>			8	10	12	14	16	18	20
	6.	Meningkatkan peringkat UNY									
	1.	Kemenristekdikti	(tidak ada)	BPKS	16	12	11	11	10	10	9
	2.	Greenmetric	(tidak ada)	BPKS	26	26	26	25	25	24	24
	3.	Webometric	(tidak ada)	BPKS	23	23	22	22	21	21	20
	4.	4ICU	(tidak ada)	BPKS	2	2	2	2	2	2	2
	5.	QS-Asia Tenggara	(tidak ada)	BPKS	75	75	74	73	72	71	70
	6.	QS-AUR	(tidak ada)	BPKS	451-500	451-500	450	450	400	400	350
	7.	QS-WUR	(tidak ada)	BPKS	-	-	1000	1000	800-1000	800-1000	800-1000
	8.	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan									
	1.	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan									

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
		1.	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP)	(tidak ada)	BUK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		2.	Persentase tindak lanjut temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	BUK	100	100	100	100	100	100	100
		3.	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK selama tiga tahun terakhir	%	BUK	83.09	90	100	100	100	100	100
	9. Penguatan prasarana dan sarana pendukung											
		1. Menguatkan prasarana pendukung										
		1.	Persentase jumlah laboratorium layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas praktikum		BUK	80	85	87	90	95	100	100
		2.	Jumlah laboratorium riset	Buah	BUK	6	6	6	6	7	7	7
		3.	Jumlah ruang <i>teleconference/IoT laboratory</i>	Ruang	BUK	1	1	1	1	2	2	2
		4.	Jumlah ruang <i>laboratorium mikroteaching</i>	Ruang	BUK	0	2	2	2	2	3	3
		5.	Pemberdayaan Pusat Pembelajaran	Ruang	BUK	0	2	2	2	2	3	3
		2. Menguatkan sarana pendukung										
		1.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas akademik pada skala 1-5	(1-5)	BUK	3.5	3.7	3.8	3.9	4	4.2	4.5
		2.	Indeks kepuasan terhadap fasilitas kemahasiswaan pada skala 1-5		BKA	4	4.5	5	5	5	5	5
		3.	Persentase jumlah gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis <i>smart and green building</i>		BUK	50	80	90	95	100	100	100
		4.	Luas ruang terbuka hijau		BUK	150,192	160000	170000	180000	190000	200000	210000

Arah Kebijakan	Sasaran Strategis, Program Strategis, Indikator Kinerja Program			Satuan	Penanggung jawab	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
		5.	Jumlah sumber energi terbarukan di kampus		BUK	5	1000	5000	7000	10000	15000	20000	
		6.	Persentase pengolahan sampah di UNY		BUK	50	60	70	80	90	90	90	
		7.	Volume air yang diolah untuk digunakan kembali		BUK	1825	3000	5000	8000	10000	15000	20000	
		8.	Jumlah kamar mahasiswa internasional milik UNY		BUK	29	35	40	45	50	55	60	
		9.	Jumlah koleksi museum pendidikan	Buah	BUK	470	493	500	510	520	530	540	
	10.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK											
		1.	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK										
			1.	Persentase layanan informasi berbasis sistem informasi terpadu	%	BUK	60	65	70	75	80	85	90
			2.	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	KBps	BUK	93	94	95	96	97	98	99
			3.	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	(1-5)	BA	3	3.5	4	4.2	4.4	4.5	4.7
		2.	Meningkatkan kualitas database akademik										
			1.	Jumlah jurnal terakreditasi DIKTI yang dilanggan	Jurnal	BA	0	10	15	20	25	30	35
			2.	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	BA	17287	17337	17387	17437	17487	17537	17587
			3.	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Judul	BA	9814	10114	10414	10714	11014	11314	11614

BAB V. KERANGKA IMPLEMENTASI

Kerangka implementasi Renstra FT UNY 2020-2025 diuraikan berdasarkan aspek-aspek yang menentukan efektivitas dan efisiensinya, yaitu: a) penyebaran informasi dan dokumen Renstra kepada seluruh unit kerja di FT UNY; b) penjabaran dan konsistensi Renstra FT UNY 2020-2025 menjadi Renstra Jurusan/Program studi sesuai hirarki dan berbagai pemeringkatan; c) pengerahan potensi yang dimiliki berupa dukungan stakeholder internal dan eksternal, serta berbagai sumber daya; d) pemantauan dan evaluasi yang sistemik dan berkelanjutan; e) tindak lanjut implementasi; dan f) jaminan program keberlanjutan.

5.1. Penyebarluasan Renstra

Penyebarluasan informasi tentang segala hal terkait Renstra FT UNY 2020-2025 secara sistematis dan berkelanjutan perlu dilakukan oleh pimpinan FT UNY kepada seluruh sivitas akademika. Upaya ini harus dilaksanakan sebagai langkah awal untuk mewujudkan keberhasilan implementasi Renstra FT UNY 2020-2025.

Keberhasilan pencapaian target dalam Renstra FT UNY 2020-2025 bergantung pada komitmen dan kesadaran sivitas akademika di FT UNY dalam pengimplementasiannya, yang dimotori oleh komitmen pimpinan pada semua jenjang. Guna menumbuhkan komitmen tersebut, maka civitas akademika perlu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya Renstra FT UNY 2020-2025, serta pemahaman peran dan tanggung jawab untuk mengambil bagian dalam melaksanakan segenap program dalam Renstra. Untuk itu, penyebaran informasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan melalui sosialisasi harus dilakukan, sehingga setiap perubahan yang terjadi serta langkah yang akan ditempuh diketahui oleh seluruh sivitas akademika FT UNY. Kerangka implementasi sosialisasi Renstra FT UNY 2020-2025 disajikan pada Gambar 5.1.



Gambar 5. 1. Kerangka sosialisasi Renstra FT UNY 2020-2025

5.2. Implementasi Renstra

Implementasi Renstra FT UNY 2020-2025 dijabarkan ke dalam beberapa pokok-pokok penting yaitu: penjabaran kerangka strategi implementasi, sumber daya yang terlibat, koordinasi dan pelaporan, dan mekanisme pelaksanaan program kegiatan.

5.2.1. Penjabaran Kerangka Strategi Implementasi Renstra

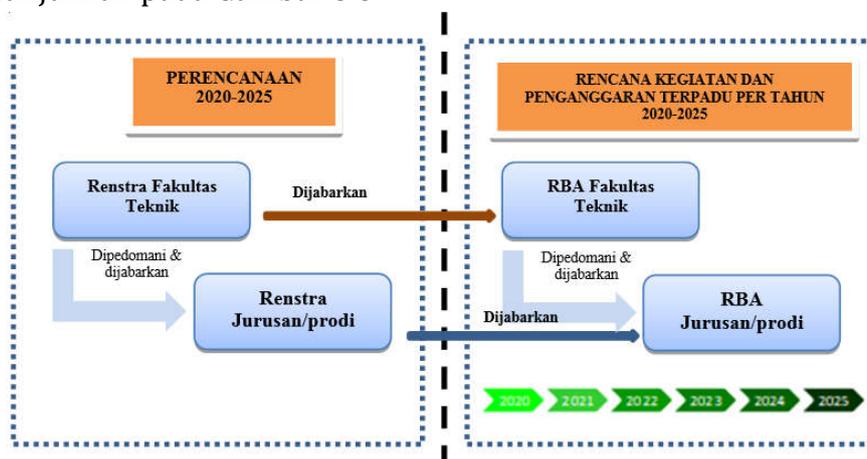
Kerangka strategi implementasi Renstra FT UNY diatur berdasarkan hirarki, pelampauan Standar Nasional Dikti, dan pemeringkatan Internasional, lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Kerangka Strategi Implementasi Renstra FT UNY

5.2.1.1. Kesesuaian dengan Hirarki Unit Kerja

Untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan, Renstra FT UNY menjadi pedoman penyusunan dan dijabarkan menjadi Renstra Jurusan/Prodi. Renstra FT UNY dijabarkan per tahun dalam dokumen yang memuat rencana kegiatan dan penganggaran terpadu (RKPT) yang juga disebut dengan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA). Renstra setiap Jurusan/prodi digunakan sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan yang ditetapkan oleh pihak yang bertanggungjawab, untuk mencapai sasaran indikator kinerja kunci sesuai dengan unit kerja. Penjabaran Renstra FT UNY secara hirarki tersebut ditunjukkan pada Gambar 5.3.



Gambar 5.3. Kerangka Implementasi Renstra FT UNY berdasar Hierarki

Penjabaran Renstra FT UNY 2020-2025 menjadi Renstra Jurusan/prodi, harus didasarkan pada strategi implementasi yang berpijak pada proporsionalitas target dan potensi masing-masing Jurusan/prodi seperti disajikan pada Gambar 5.4. Renstra FT UNY memiliki pada 4 arah kebijakan, 10 sasaran strategis, 27 program strategis dan 110 indikator kinerja program. Implementasi pencapaian setiap indikator kinerja program pada Renstra FT UNY tahun 2020-2025 dibagi secara proporsional minimal pada Jurusan/prodi sesuai dengan jenis kompetensinya. Pembagian proporsional berdasarkan jumlah dosen di masing-masing Jurusan/prodi. Hal ini dilakukan supaya terjadi pemerataan proporsi di setiap Jurusan/prodi.

Pimpinan di tingkat Fakultas dan Jurusan/prodi harus menjadi motor penggerak dalam mengimplementasi renstra, dengan memberdayakan segenap sivitas akademika dan tenaga kependidikan. Guna mencapai efektivitas dan efisiensi manajemen, di samping melaksanakan pengendalian umum, Dekan melaksanakan pembidangan ranah kerja sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan dan Pengajaran dikoordinasikan oleh Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama, Ketua Jurusan, Ketua Program studi, dan Kasubbag akademik;
- 2) Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dikoordinasikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama dengan Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama;
- 3) Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Barang milik Negara serta bidang keuangan dan akuntansi dikoordinasikan oleh Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, Kepala Bagian Tata Usaha, dan Kasubbag Bidang Administrasi Umum, Kepegawaian, dan Barang milik Negara dan Kasubbag bidang keuangan dan akuntansi;
- 4) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dikordinasikan oleh Wakil Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni, Kasubbag akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- 5) Bidang Kerja Sama, Internasionalisasi, dan Pengembangan dikoordinasikan oleh Wakil Dekan bidang akademik dan kerjasama;
- 6) Bidang Penjaminan mutu dan pengembangan pendidikan dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu Fakultas bekerja sama dengan semua level pimpinan, dan dengan melibatkan semua unit penjaminan mutu di Fakultas sampai pada Jurusan/prodi.



Gambar 5. 4. Bagan kerangka strategi implementasi Renstra FT UNY

5.2.1.2. Pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta 2020-2025 merupakan serangkaian program jangka panjang yang digunakan untuk mencapai cita-cita menuju Fakultas berkelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Keterkaitan antara sasaran strategis renstra FT UNY, Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dalam rangka implementasi rencana strategis FT UNY 2020-2025. Adapun keterkaitan tersebut digambarkan seperti terlihat pada Gambar 5.5.



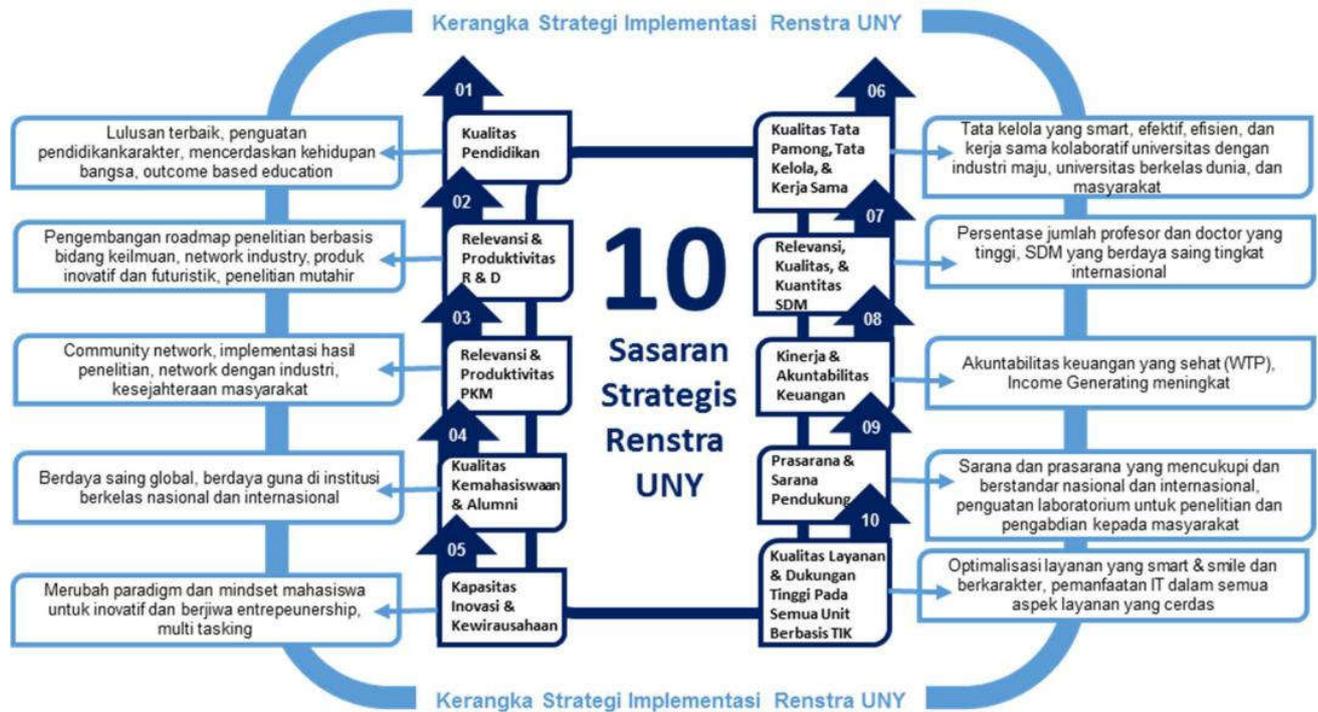
Gambar 5. 5. Keterkaitan Standar Nasional Dikti dengan Renstra FT UNY

Dalam rangka mencapai 10 sasaran strategis Renstra FT UNY 2020-2025, dalam tataran implementasi didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan Dikti, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun dari ketiga standar tersebut diuraikan dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Rincian Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Standar Nasional Penelitian	Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Standar Hasil Penelitian	Standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat
2.	Standar Isi Pembelajaran	Standar Isi Penelitian	Standar Isi Pengabdian Kepada masyarakat
3.	Standar Proses Pembelajaran	Standar Proses Penelitian	Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	Standar Penelian Penelitian	Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
5.	Standar Dosen dan Tenaga kependidikan	Standar Peneliti	Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Standar Pengelolaan penelitian	Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat
8.	Standar Pembiayaan pembelajaran	Standar Pembiayaan penelitian	Standar Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kerangka implementasi Rencana Strategis FT UNY 2020-2025 terkait dengan Standar Nasional Dikti dapat dilakukan dengan berbagai strategi seperti diuraikan pada Gambar 5.6.



Gambar 5. 6. Kerangka Strategis Implementasi

5.2.1.3. Kesesuaian dengan Pemingkatan Kemenristekdikti

Pada tingkat Universitas, perangkaan menurut Kemenristekdikti dari mulai tahun 2017 sampai 2019 mengalami perubahan indikator-indikator yang digunakan setiap tahunnya. Indikator perangkaan kemenristekdikti tahun 2017 meliputi: sumber daya manusia (30%), kelembagaan (28%), kemahasiswaan (12%), dan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%).

Indikator perangkaan kemenristekdikti tahun 2018 mengalami perubahan yang meliputi: sumber daya manusia (25%), kelembagaan (28%), kemahasiswaan (12%), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (30%), dan inovasi (5%). Indikator perangkaan kemenristekdikti mengalami perubahan lagi di tahun 2019 dan meliputi 4 indikator antara lain: input (15%), proses (25%), output (25%), dan outcome (35%). Pada Renstra mendasarkan indikator perangkaan pada tahun 2019. Indikator pemeringkatan Kemenristekdikti bisa dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2. Indikator pemeringkatan Kemenristekdikti Tahun 2019

No.	Kriteria	No.	Kriteria
A. Input (15%)		C. Output (25%)	
1.	% dosen berpendidikan S3	12.	Kinerja kemahasiswaan
2.	% dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	13.	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen
3.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	14.	Kinerja penelitian
4.	Jumlah mahasiswa asing	15.	Jumlah program studi terakreditasi internasional
5.	Jumlah dosen asing	D. Outcome (35%)	
B. Proses (25%)		16.	Kinerja inovasi
6.	Pembelajaran daring	17.	Jumlah patent per dosen
7.	Kelengkapan laporan PD Dikti	18.	Jumlah sitasi per dosen
8.	Laporan keuangan	19.	Kinerja pengabdian kepada masyarakat
9.	Kerja sama perguruan tinggi	20.	% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam 6 (enam) bulan
10.	Akreditasi program studi BAN-PT		
11.	Akreditasi Institusi BAN-PT		

Kesesuaian Renstra dengan pemeringkatan Kemenristekdikti dan strateginya bisa dilihat pada Tabel 5.3. Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesesuaian antara Renstra dengan pemeringkatan nasional, selain itu sudah ada strategi yang akan dilakukan oleh FT UNY.

Tabel 5.3. Kesesuaian Sasaran Strategis Renstra FT UNY dengan Pemeringkatan Nasional

No.	Sasaran Strategis Renstra FT UNY	Pemeringkatan Nasional	Strategi
1.	Peningkatan kualitas Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11,	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran Menata program studi dan kurikulum Meningkatkan implementasi pendidikan karakter ke jatidiri Indonesia
2.	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	13, 14, 16, 17, 18	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian Meningkatkan pengembangan keilmuan Meningkatkan kinerja penelitian Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
3.	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada	19	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM Meningkatkan kinerja PPM
4.	Peningkatan kualitas Kemahasiswaan dan alumni	9, 12, 20	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan Meningkatkan kinerja kemahasiswaan Meningkatkan keterlacakan alumni Meningkatkan peran alumni
5.	Penguatan kapasitas inovasi dan Kewirausahaan	12, 13, 14, 16, 17, 18	<ol style="list-style-type: none"> Menguatkan kapasitas inovatif Meningkatkan kualitas kewirausahaan

No.	Sasaran Strategis Renstra FT UNY	Pemeringkatan Nasional	Strategi
6.	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	7, 8, 10, 11	1. Mewujudkan tata pamong yang baik 2. Mendukung peningkatan peringkat UNY 3. Meningkatkan kualitas program studi 4. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama
7.	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas	1,2,9	1. Meningkatkan kualifikasi dosen 2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
8.	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas	7,8	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9.	Penguatan prasarana dan sarana pendukung	9, 10, 11	1. Menguatkan prasarana pendukung 2. Menguatkan sarana pendukung
10.	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua	6,7,9	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK

5.2.1.4. Kesesuaian dengan pemeringkatan internasional

Pemeringkatan UNY di taraf regional dan internasional sudah digalakkan sejak tahun 2017. Untuk mendukung pemeringkatan tersebut, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menyusun Sasaran Strategis (SS) tahun 2020-2025 yang dapat dijabarkan sesuai dengan pemeringkatan internasional, sesuai dengan indikator QS Asean University Ranking (AUR), QS World University Ranking (WUR) dan Times Higher Education (THE) WUR. Indikator QS AUR bisa dilihat pada Tabel 5.4, indikator QS WUR bisa dilihat pada Tabel 5.5, sedangkan THE WUR bisa dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5. 4. Indikator QS AUR

No.	Indikator	Persentase
1	Academic Reputation from Global Survey	30 %
2	Employer Reputation from Global Survey	20 %
3	Faculty Student Ratio	10 %
4	Citations per Paper from Scopus	10 %
5	International Research Network Index	10 %
6	Papers per Faculty from Scopus	5 %
7	Proportion of staff with PhD	5 %
8	Proportion of International Students	2,5 %
9	Proportion of International Faculty	2,5 %
10	Proportion of Inbound Exchange Students	2,5 %
11	Proportion of Outbound Exchange Students	2,5 %

Tabel 5. 5. Indikator QS WUR

No.	Indikator	Persentase
1	Academic Reputation from Global Survey	40 %
2	Faculty Student Ratio	20 %
3	Citations per Faculty from Scopus	20 %
4	Employer Reputation from Global Survey	10 %
5	Proportion of International Students	5 %
6	Proportion of international Faculty	5 %

Tabel 5. 6. Indikator THE WUR

No.	Indikator	Persentase
1	Teaching - the learning environment	30%
2	Research - volume, income and reputation	30%
3	Citations - research influence	30%
4	Industry income - innovation	2,50%
5	International outlook - staff, students and research	7,50%

Kesesuaian Renstra dengan pemeringkatan internasional dan strateginya bisa dilihat pada Tabel 5.7. Berdasarkan tabel tersebut terdapat kesesuaian antara Indikator Kinerja Program Strategis dengan AUR dan WUR, selain itu sudah ada strategi yang akan dilakukan oleh FT UNY.

Tabel 5. 7. Kesesuaian Sasaran Strategis Renstra FT UNY dengan AUR dan WUR

No	10 Sasaran Strategis Renstra FT UNY	QS AUR (Nomor)	QS WUR (Nomor)	THE WUR (Nomor)	Strategi
1	Peningkatan kualitas pendidikan	1, 3, 10	1, 2	1,2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melampaui standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) 2. Meningkatkan keterpaduan tridarma pendidikan tinggi dalam pembelajaran 3. Menata program studi dan
2	Peningkatan relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan	1,4,5,6	1,3	2,3,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas penelitian 2. Meningkatkan pengembangan keilmuan 3. Meningkatkan kinerja penelitian 4. Meningkatkan kualitas penerbitan jurnal
3	Peningkatan relevansi dan produktivitas pengabdian pada masyarakat	2, 10, 11	4	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan relevansi dan produktivitas PPM 2. Meningkatkan kinerja PPM
4	Peningkatan kualitas Kemahasiswaan dan alumni	3, 8, 10, 11	2,5,6	4,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas layanan Kemahasiswaan 2. Meningkatkan kinerja kemahasiswaan 3. Meningkatkan keterlacakan
5	Penguatan kapasitas inovasi dan kewirausahaan	5		4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatkan kapasitas inovatif 2. Meningkatkan kualitas kewirausahaan
6	Peningkatan kualitas tata pamong, tata kelola, dan kerja sama	1,2,5,9	1, 4	4,5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan tata pamong yang baik 2. Mendukung peningkatan peringkat UNY 3. Meningkatkan kualitas program studi 4. Menguatkan program internasional dan reputasi akademik melalui kerja sama

No	10 Sasaran Strategis Renstra FT UNY	QS AUR (Nomor)	QS WUR (Nomor)	THE WUR (Nomor)	Strategi
7	Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya manusia	1, 2, 4, 5, 6, 7	1,3,4	5	1. Meningkatkan kualifikasi dosen 2. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan
8	Peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan			2	Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan
9	Penguatan prasarana dan sarana pendukung	5		2,4	1. Menguatkan prasarana pendukung 2. Menguatkan sarana pendukung
10	Terwujudnya kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua unit berbasis TIK	8, 7	5, 6	1, 2, 3, 4, 5	Meningkatkan kualitas layanan berbasis TIK

5.2.2. Dukungan stakeholder

5.2.2.1. Stakeholder Internal

Stakeholder internal FT UNY yang meliputi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa memegang peranan penting dalam mensukseskan implementasi Renstra FT UNY 2020-2025. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) FT UNY sebagai stakeholder internal ini sangat memadai guna melaksanakan semua rencana dan sasaran strategis yang telah disusun. Kekuatan SDM FT UNY juga menjadi dasar keyakinan akan kemampuan melaksanakan program untuk mencapai sasaran strategis, sasaran program serta target yang ditetapkan dalam Renstra.

Berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya, SDM FT UNY memiliki kualifikasi, potensi, dan andil yang cukup besar dalam pembangunan pendidikan dan persekolahan pada tataran nasional. Beberapa dosen menjadi asesor, reviewer, serta konsultan bidang pendidikan tingkat nasional. Pengalaman nasional maupun internasional para sivitas akademika FT UNY dapat menjadi modal dasar implementasi rencana strategis yang telah dirancang. Sumber daya manusia yang dimiliki FT UNY ini dimobilisasi untuk menjadi kekuatan besar dalam mewujudkan Fakultas yang berkualitas unggul yang mampu bersaing di skala nasional maupun internasional.

Tantangan terberat dan paling mendasar bagi lembaga pendidikan adalah menciptakan lembaga yang terus belajar bersama untuk memberi nilai tambah kepada stakeholders. Untuk mewujudkan tujuan ini diperlukan komitmen manajemen puncak dalam meletakkan fondasi bagi transformasi budaya kerja lembaga secara total. Budaya kerja dimaksudkan berupa sistem nilai yang merupakan kesepakatan kolektif dari semua yang terlibat dalam lembaga. Budaya kerja diaktualisasikan dalam bentuk dedikasi atau loyalitas, tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, kejujuran, ketekunan, semangat, mutu kerja, keadilan, dan integritas kepribadian. Semua bentuk aktualisasi budaya kerja ini bermakna komitmen. Perubahan budaya kerja ini diawali dari pimpinan

Fakultas dengan menggunakan keterlibatan pimpinan di bawahnya dan staf sebagai agen perubahan.

5.2.2.2. Eksternal

Kerangka implementasi Renstra FT UNY 2020-2025 juga melibatkan dukungan stakeholder eksternal FT UNY. Stakeholder eksternal yang meliputi institusi mitra dalam dan luar negeri, praktisi dunia usaha dunia industri, pemerintah daerah, dan pengguna lulusan FT UNY lainnya, ikut memberikan andil dalam keberhasilan implementasi Renstra FT UNY 2020-2025. Pimpinan FT UNY harus mengupayakan agar dukungan stakeholder eksternal selalu tersedia dalam implementasi Renstra. Bentuk-bentuk dukungan stakeholder eksternal yang berkontribusi pada pencapaian sepuluh sasaran strategis Renstra FT UNY terlihat pada Gambar 5.7.



Gambar 5. 7. Dukungan Stakeholder Eksternal

5.2.3. Sumber Daya Lain

Selain sumber daya manusia, sumber daya lain yang ikut menentukan keberhasilan implementasi Renstra FT UNY adalah pendanaan, sumber daya sarana prasarana, dan sistem informasi.

5.2.3.1. Sumber Dana

Skenario pendanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi di FT UNY mengacu pada kebijakan-kebijakan berikut:

- 1) UUD RI 1945;
- 2) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 4) Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 5) Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara; serta

- 6) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang berlaku diharapkan pendanaan FT UNY mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

Anggaran untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di FT UNY secara garis besar bersumber dari APBN rupiah murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

- 1) APBN Rupiah Murni

APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan:

- a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari: Belanja Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung.
- b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai untuk pendanaan kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak

PNBP dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum, yang terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dan hasil income generating activities atau kegiatan peningkatan pendapatan, dengan penjelasan sebagai berikut.

- a) Biaya Pendidikan atau SPP

SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional tridarma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP, sehingga besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

- b) Pendapatan dari Kerja Sama, Hibah, dan Income Generated Activity (IGA)

Pendapatan dari kerja sama, hibah, dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan Fakultas. Proporsi sumber pendanaan saat ini masih lebih banyak berasal dari APBN

daripada PNBP. Pada tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan diseimbangkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui diversifikasi usaha.

c) Uang Pangkal Pengembangan Akademik (UPPA),

Sumber ini secara prioritas digunakan untuk pengembangan akademik dan sarana prasarana, yang bersumber dari orangtua mahasiswa.

5.2.3.2. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sumber daya sarana prasarana yang berupa fasilitas gedung, jaringan ICT, laboratorium, dan berbagai sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, kegiatan kemahasiswaan, dan kerja sama, yang dimiliki FT UNY saat ini telah sangat memadai sehingga sangat mendukung keberhasilan implementasi rencana strategis yang disusun. Sumber daya lain sarana prasarana perlu diintegrasikan, dimanfaatkan bersama-sama, diberdayakan untuk mendukung implementasi program yang ditetapkan.

5.2.3.3. Sistem Informasi

Kualitas layanan informasi di FT UNY terus menerus dikembangkan secara terpusat di tingkat Universitas. Layanan diwujudkan dalam bentuk sistem informasi terpadu <http://unity.uny.ac.id/>. Pengembangan sistem informasi terpadu ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi sehingga FT UNY dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik kepada stakeholder baik internal maupun eksternal secara sistemik, transparan, dan akuntabel.

Sistem informasi di FT UNY dikembangkan oleh UNY sehingga terwujud integrasi subsistem yang mewadahi fungsi-fungsi *e-learning*, *e-academic*, *e-finance* (e-keuangan), *e-ktp* (e-kartu tanda pengenal), *e-library* (e-perpustakaan), *e-research* (e-penelitian), *e-society* (e-pengabdian kepada masyarakat), *e-kepegawaian*, dan *e-QA* (*e-Quality Assurance*) yang terintegrasi dalam sistem pangkalan data UNY. Pengembangan program dan implementasi rencana kerja dengan sistem dan teknologi informasi terpadu diterapkan dengan berlandaskan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Pada implementasinya, sistem informasi di FT UNY telah berkembang dengan profil seperti dapat dilihat pada Bab II. Sistem informasi berfungsi untuk proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengendalian sampai pelaporan setiap kegiatan di FT UNY. Sistem informasi ini dibangun pada setiap kegiatan di tingkat Universitas, Fakultas, maupun Jurusan atau Program studi.

5.2.4. Koordinasi dan pelaporan

Koordinasi implementasi program dan rencana strategis Fakultas Teknik dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, koordinasi dilakukan dengan melibatkan seluruh organ Fakultas meliputi Dekan, Wakil

Dekan, Senat, Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Kabag, Kasubag, dan Unit Kerja lain. Langkah ini dimaksudkan untuk menampung aspirasi seluruh warga Fakultas Teknik dan memperoleh persiapan yang matang sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan Fakultas.

Pada tahap implementasi program dan rencana strategis Fakultas Teknik koordinasi dilakukan secara terus menerus melalui berbagai forum resmi maupun tidak resmi. Forum resmi seperti:

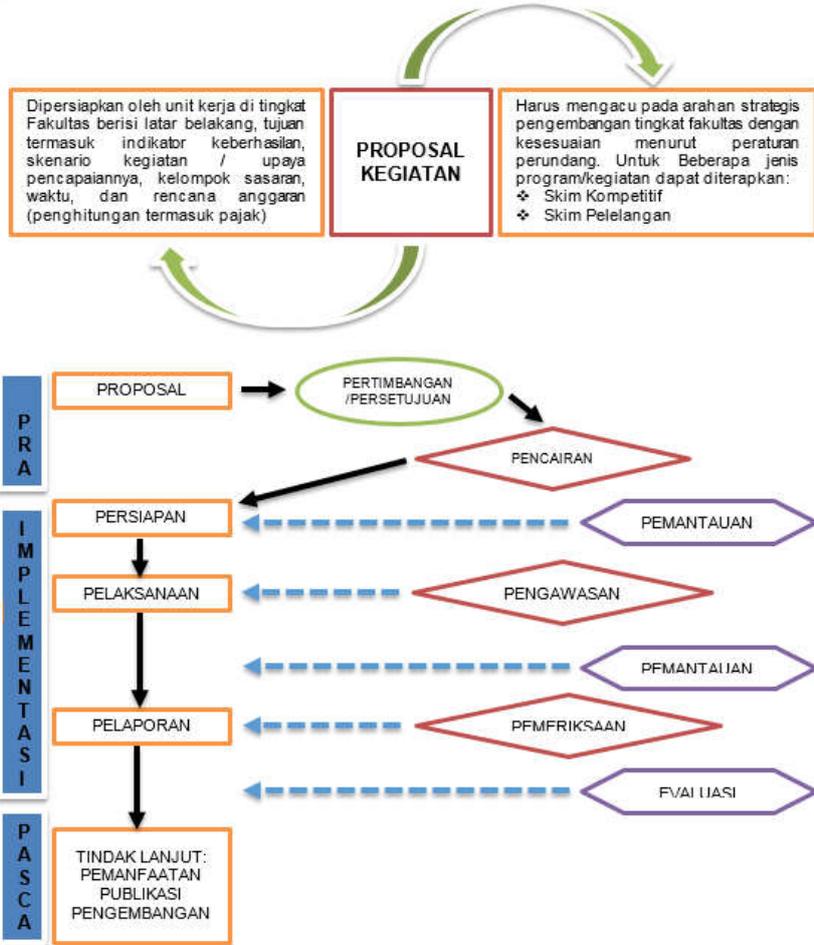
- 1) Rapat Koordinasi Fakultas yang dilaksanakan secara rutin di setiap unit kerja, dan Rapat Kerja Fakultas yang dilaksanakan secara berkala, diupayakan secara efektif menjadi ajang koordinasi kegiatan.
- 2) Rapat pimpinan tingkat Fakultas digunakan untuk mewadahi keterwakilan seluruh organ yang ada di Fakultas sehingga terbangun kinerja yang sinergis.
- 3) Koordinasi dalam bentuk rapat kerja penyusunan rencana kinerja tahunan yang diselenggarakan sebelum tahun anggaran yang bersangkutan.

Pada tahap evaluasi, koordinasi dilakukan melalui rapat kerja Fakultas dengan melibatkan seluruh organ baik Program Studi dan Jurusan. Langkah ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian antara implementasi dengan rencana program dan ketercapaian tujuan. Untuk memberi jaminan tercapainya mutu yang unggul, Unit Penjaminan Mutu Fakultas melakukan koordinasi pembinaan mutu dengan melibatkan setiap Gugus Penjaminan Mutu Jurusan.

5.2.5. Mekanisme Pelaksanaan Program Kegiatan

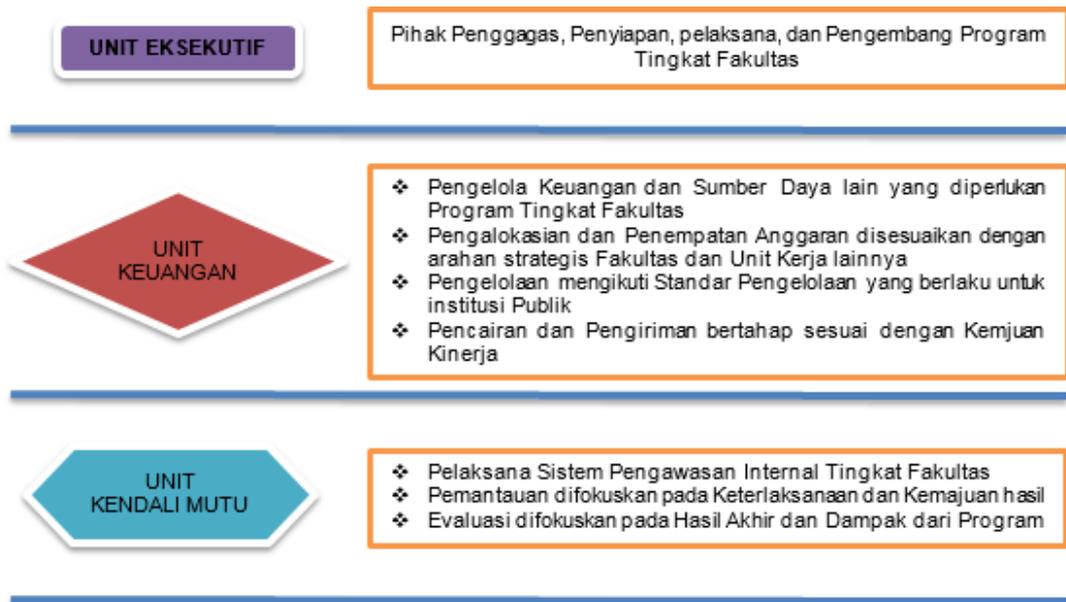
Setiap strategi yang dirancang dalam Renstra memerlukan program-program kegiatan guna mencapai target yang ditetapkan. Fakultas Teknik menetapkan mekanisme pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dalam Renstra untuk menjamin terlaksananya tata kelola yang bersih, kredibel, transparan, berkeadilan, dan akuntabel. Mekanisme implementasi program kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: pra-implementasi, implementasi, dan pasca-implementasi. Unit kerja yang berbeda berperan pada masing-masing tahap yang meliputi: unit eksekutif, unit keuangan dan unit kendali mutu.

Mekanisme implementasi program dimulai dengan menyusun proposal kegiatan yang menyajikan informasi lengkap tentang program yang akan dilaksanakan. Proposal kegiatan harus memenuhi kaidah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.8. Proposal diajukan kepada Dekan melalui Wakil Dekan bidang yang relevan. Jika masih ada bagian yang perlu diperbaiki, akan dilakukan perbaikan yang kemudian memperoleh persetujuan. Mekanisme implementasi program kegiatan disajikan pada Gambar 5.9.



Gambar 5.8. Mekanisme pelaksanaan program kegiatan

Keterangan Gambar 5.8. adalah sebagai berikut:



Dengan persetujuan yang diperoleh, pencairan dana dapat dilakukan, agar segera dapat dilakukan persiapan. Pada tahap persiapan telah dilakukan pemantauan untuk menjamin agar persiapan benar- benar sesuai dengan arah program ke tujuan. Saat

pelaksanaan program, dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan sekaligus pemantauan. Setelah proses implementasi selesai, disusun laporan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi. Hasil implementasi yang telah dievaluasi dimanfaatkan, dipublikasikan dan ditindaklanjuti.

5.3. Pemantauan dan Evaluasi: Penjaminan Mutu Berkelanjutan

Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Penyelenggaraan sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik bertujuan: (1) menjamin pengelolaan keuangan dan aset yang akuntabel; (2) menjamin efisiensi pendayagunaan sumber daya; dan (3) menjamin akurasi data dan informasi sumber daya untuk pengambilan keputusan.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sistem pemantauan dan evaluasi mengacu pada 5W- 1H yaitu *Why, What, When, Who, Where, dan How*.

5.3.1. Tujuan pemantauan dan evaluasi (*Why*)

Tujuan pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan, 'mengapa (*why*)' pemantauan dan evaluasi perlu dilakukan. Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian dari proses penjaminan dan pengendalian mutu, yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra Fakultas Teknik 2020-2025. Penjaminan mutu dan pengendalian perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas Teknik dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan di setiap unit kerja.

5.3.2. Objek pemantauan dan evaluasi (*What*)

Objek pemantauan dan evaluasi menjawab pertanyaan *what*. Kunci keberhasilan implementasi Renstra Fakultas Teknik terletak pada kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi Renstra dari sisi tata kelola, perlu dilakukan dalam hal:

- 1) Keselarasan dan konsistensi penjabaran Renstra Fakultas Teknik secara linier menjadi renstra turunan fakultas dan jurusan
- 2) Kesesuaian penjabaran perencanaan implementasi Renstra menjadi Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan
- 3) Keterlaksanaan evaluasi capaian kinerja baik secara kuantitatif dan kualitatif (analisis gap) dilakukan secara kontinu dan terjadwal, oleh setiap unit penjaminan mutu pada setiap level.
- 4) Pemastian laporan evaluasi kinerja kuantitatif dan kualitatif menjadi bahan pengambilan keputusan manajemen di semua level dan unit dalam sasaran strategis yang terkait.

Dari sisi konten Renstra, Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap komponen-komponen yang terukur dari Renstra, antara lain keterlaksanaan program, ketercapaian indikator, dan serapan anggaran.

Tabel 5. 8. Komponen pemantauan dan evaluasi dari sisi konten Renstra Fakultas Teknik

Komponen yang diukur	Faktor yang diukur
Keterlaksanaan program	Apakah program berjalan sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut
Ketercapaian indikator	Apakah indikator tercapai, gap analisis, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut
Serapan anggaran	Apakah anggaran terserap sesuai rencana, identifikasi faktor pendukung dan hambatan, solusi tindak lanjut

5.3.3. Waktu pemantauan dan evaluasi (*When*)

Sistem pemantauan dan evaluasi dilakukan secara periodik meliputi (a) pemantauan dan pengendalian program bulanan dan triwulanan, (b) evaluasi kinerja tahunan melalui sistem AKIP, (c) evaluasi kinerja tengah periode Renstra, dan (d) evaluasi akhir masa Renstra.

5.3.4. Pelaksana pemantauan dan evaluasi (*Who*)

Sistem pengendalian, pengawasan, dan penjaminan mutu internal yang akuntabel dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik dilaksanakan dengan berpedoman pada ketaatan asas aturan perilaku dan paradigma sistem pengendalian dan pengawasan internal. Dekan bertanggungjawab memastikan sistem pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik yang dijalankan sesuai dengan fungsinya.

Dalam bidang akademik dan non akademik, pengendalian dan pengawasan internal Fakultas Teknik secara teknis ditugaskan kepada Unit Penjaminan Mutu. Dalam pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan, Unit Penjaminan Mutu melakukan audit internal.



Gambar 5.9. Periode pemantauan dan evaluasi capaian Renstra

Penjaminan mutu akademik tingkat Fakultas terdiri dari perwakilan Jurusan yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMP) UNY. Guna menjamin keberlangsungan fungsi penjaminan mutu ini, diperlukan kebijakan formal Fakultas Teknik yang mengatur tentang keberadaan fungsi penjaminan mutu di Fakultas Teknik.

Pengawasan dan penjaminan mutu secara eksternal dari sisi akademik dan non akademik dilakukan oleh Badan/lembaga yang berwenang. Dalam bidang non akademik, pengawasan dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti, Dewan Pengawas BLU UNY, dan lembaga pengawas milik Pemerintah lainnya. Di samping oleh APIP, pengawasan eksternal juga dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan masyarakat umum. Dalam bidang akademik, penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui proses akreditasi baik level nasional oleh BAN PT maupun level internasional oleh lembaga akreditasi internasional.



Gambar 5.10. Pengawasan internal bidang akademik dan non akademik

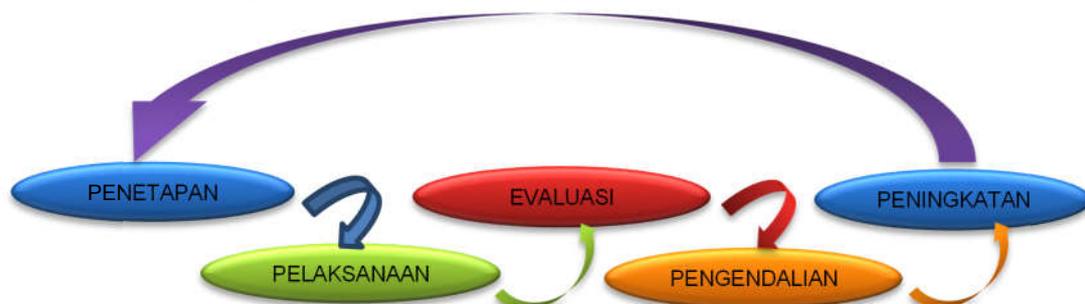
5.3.5. Tempat pemantauan dan evaluasi (*Where*)

Pemantauan dan evaluasi yang meliputi bidang akademik dan non akademik, baik internal maupun eksternal dilakukan pada tingkat fakultas; jurusan; prodi; dan civitas akademik. Pemantauan dan evaluasi internal akademik dan non-akademik dilakukan pada tingkat fakultas sampai prodi.

Pemantauan eksternal-akademik berupa akreditasi oleh BAN PT dilakukan pada tingkat prodi melalui akreditasi prodi. Pemantauan eksternal-nonakademik dilakukan pada tingkat Fakultas.

5.3.6. Mekanisme pemantauan dan evaluasi (*How*)

Pemantauan dan evaluasi merupakan salah satu langkah dalam siklus sistem penjaminan mutu internal (SPMI), yang memiliki 5 tahapan, yakni Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP). Siklus PPEPP dilaksanakan pada setiap unit kerja mulai dari prodi sampai fakultas.



Gambar 5.12. Siklus sistem penjaminan mutu internal PPEPP

Salah satu evaluasi yang wajib dilakukan adalah audit mutu akademik internal (AMI), yang dilakukan oleh auditor mutu internal dengan koordinasi dari Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP). AMI mengaudit seluruh unit di Fakultas atas kinerja yang telah dicapai dalam hal pemenuhan semua standar UNY. AMI harus dilakukan dengan orientasi audit mutu berbasis resiko.

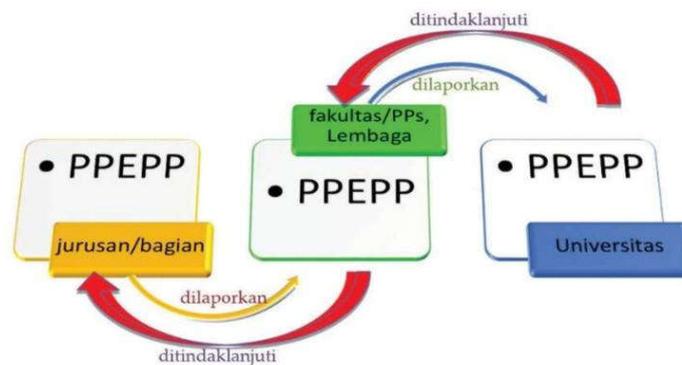
Hasil evaluasi dari prodi/jurusan dilaporkan kepada pimpinan fakultas, selanjutnya menjadi bahan pengendalian dan peningkatan mutu yang berkelanjutan. Hasil AMI harus ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen yang melibatkan pimpinan. Keputusan atau pengambilan kebijakan terkait hasil evaluasi akan ditindaklanjuti oleh semua unit terkait.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara real time dengan dukungan sistem informasi yang telah dikembangkan di UNY, yakni SIREN (Sistem Informasi Perencanaan) dan e-Laporan. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip penjaminan dan pengendalian mutu, yakni:

- 1) Kejelasan tujuan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh dari penjaminan mutu,
- 2) Pelaksanaan dilakukan secara obyektif dan akuntabel,
- 3) Dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses, serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan agar hasilnya sah dan andal.
- 4) Pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui hasil pelaporan melalui berbagai cara
- 5) Pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal,
- 6) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan, serta
- 7) Berbasis indikator kinerja.

Secara konsisten, manajemen Fakultas Teknik melakukan evaluasi kinerja yang dilaksanakan melalui forum-forum berikut.

- 1) Koordinasi rutin melalui rapat Pimpinan Fakultas Teknik yang dilaksanakan setiap sebulan sekali dengan para Ketua Jurusan, Koordinator Program Studi, Kabag, Kasubag.
- 2) Forum dewan dosen setiap awal semester, khususnya dilakukan evaluasi kinerja bidang akademik, dengan peserta seluruh unsur pimpinan dan dosen.
- 3) Rapat Kerja Fakultas setiap menjelang akhir tahun dengan peserta seluruh unsur pimpinan baik akademik maupun administratif.
- 4) Evaluasi kinerja pada semua level unit kerja
- 5) Rapat tinjauan manajemen yang memiliki 7 agenda, salah satu agendanya membahas hasil Audit mutu akademik sesuai dengan agenda audit mutu internal yang dikoordinasikan oleh Unit Penjaminan Mutu.
- 6) Semua bukti hasil evaluasi harus didokumentasikan dengan baik dengan menggunakan sistem informasi UNY. Hal tersebut sangat penting bagi terwujudnya tata kelola yang baik bersih dan akuntabel (good governance university). Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi UNY yang mengakomodasi hal tersebut penting untuk dilakukan.



Gambar 5.13. Pemantauan dan evaluasi bagian dari Siklus PPEPP

5.4. Tindak Lanjut Implementasi dan Pemantauan Outcome

Berdasarkan hasil dari penjabaran rencana strategis, implementasi, dan evaluasi, selanjutnya perlu dilakukan tindak lanjut dan pemantauan outcome. Tindak lanjut dari implementasi Renstra Fakultas Teknik 2020-2025 ditujukan untuk melihat visibilitas dari berbagai aspek program dan tingkat ketercapaian yang telah dilakukan selama kurun waktu tersebut. Tahap evaluasi akan memaparkan berbagai data yang kompleks dan lengkap dari setiap indikator kegiatan yang telah dilakukan baik dalam kurun waktu setiap tahun maupun dalam empat tahun terakhir. Dari ketercapaian renstra ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan selanjutnya, baik untuk pemeringkatan universitas di tingkat nasional ataupun internasional. Dua dari berbagai kepentingan lanjut yang berperan vital dalam pengembangan Fakultas Teknik adalah pembukaan dan penutupan program studi baru.

5.4.1. Pembukaan Program Studi Baru

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Renstra, UNY dapat menindaklanjuti dengan membuka program studi baru. Pembukaan program studi baru di Fakultas Teknik dapat dilakukan jika dipenuhi:

- 1) berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal dan internal, keberadaan prodi baru masih sangat diperlukan
- 2) kelayakan daya saing program studi sejenis di lingkungan makro dan mikro
- 3) urgensi kebutuhan pengembangan keilmuan bidang studi maupun lintas bidang studi (multidisipliner)
- 4) jaminan adanya kapasitas kelembagaan yang baik (good governance) untuk menjamin keberlangsungan program studi
- 5) keandalan dan kecukupan sumber daya manusia
- 6) sarana prasarana pendukung pelaksanaan tridarma, serta
- 7) sistem penjaminan mutu yang berbasis manajemen resiko
- 8) bidang keilmuan prodi memiliki prospektif outcome dan daya jual yang tinggi

5.4.2. Penutupan Program Studi

Selain pembukaan prodi baru, sebaliknya UNY juga dapat melakukan penutupan program studi yang sudah ada. Penutupan prodi dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan dan hasil kajian evaluasi serta analisis capaian kinerja prodi, yang antara lain menemukan hal-hal berikut:

- 1) *Need assessment* kebutuhan pasar, yang menunjukkan bahwa prospektif outcome lulusan tidak memiliki nilai jual
- 2) Intake mahasiswa tidak kontinu, kadang tidak ada mahasiswa yang mendaftar sehingga prodi mengalami kekosongan

Pemantauan *outcome* sangat diperlukan untuk melihat dampak dari proses yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi implementasi tridarma perguruan tinggi baik dalam aspek pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping hal tersebut, pemantauan *outcome* juga dapat digunakan untuk mengetahui keberterimaan dari berbagai program yang telah dilakukan, dan peningkatan kesejahteraan di masyarakat sebagai dampak dari berbagai program yang telah dilakukan oleh sivitas akademika Fakultas Teknik. Rangkaian hasil evaluasi, tindak lanjut dan pemantauan *outcome* dijelaskan pada Gambar 5.14.

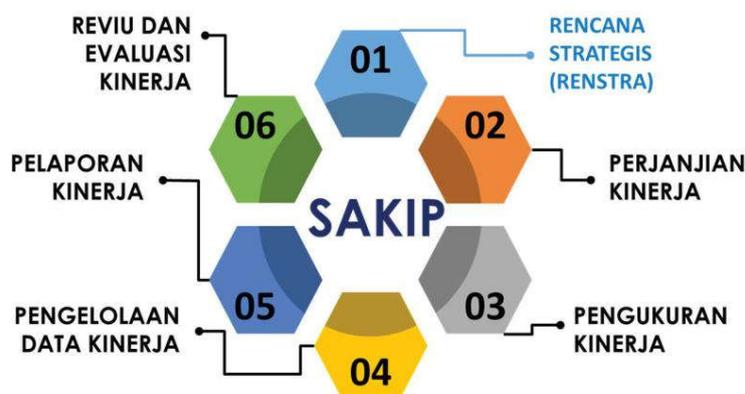


Gambar 5.14. Alur Tindak Lanjut dan Pemantauan Outcome Implementasi Renstra Fakultas Teknik 2020-2025

5.5. Program Keberlanjutan

Renstra menjadi landasan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (SAKIP) dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja Fakultas dengan universitas.

Renstra Fakultas Teknik merupakan dokumen kebijakan lembaga guna menjamin program keberlanjutan program-program prioritas Fakultas Teknik. Hasil evaluasi capaian kinerja yang direncanakan dalam Renstra, dipakai sebagai dasar untuk menyusun Renstra Fakultas Teknik berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya program keberlanjutan dari program-program prioritas Fakultas Teknik yang dikembangkan berdasarkan analisis capaian kinerja sebelumnya. Dengan disusunnya Renstra yang berkesinambungan dengan Renstra sebelumnya, jaminan program keberlanjutan ditunjukkan dengan adanya kerangka implementasi Renstra yang telah mengatur: a) sumber daya yang dialokasikan secara khusus, b) kemampuan melaksanakan program-program untuk mencapai sasaran strategis, c) siklus penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan d) dukungan stakeholder eksternal.



Gambar 5.15. Renstra bagian dari SAKIP